

RINGKASAN

Tanaman cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) merupakan tanaman sayuran yang digunakan oleh masyarakat sebagai sayuran rempah dan bahan penyedap diberbagai menu masakan khas Indonesia. Desa Lamongan Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga adalah salah satu daerah sentra produksi tanaman cabai keriting dengan luas mencapai 5.053,451 Ha. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Para petani mengalami beberapa kendala dalam meningkatkan produksi tanaman cabai keriting yang disebabkan oleh gangguan hama dan penyakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyakit-penyakit yang disebabkan oleh jamur pada tanaman cabai keriting, mengetahui jamur yang menyebabkan penyakit pada tanaman cabai keriting, serta mengetahui besarnya persentase penyakit yang disebabkan oleh jamur pada tanaman cabai keriting. Penelitian ini dilakukan dengan metode survai. Metode survai digunakan untuk pengambilan sampel secara *random sampling* pada tiga lokasi berbeda di Desa Lamongan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Identifikasi penyakit dilakukan dengan melihat tanda dan gejala, lalu dihitung persentase penyakit pada tanaman cabai keriting, selanjutnya jamur diisolasi dari sampel tanaman sakit, kemudian diidentifikasi secara mikroskopis dan dilanjutkan dengan uji *Postulat Koch*.

Hasil penelitian ini diperoleh dua jenis penyakit pada tanaman cabai keriting yaitu penyakit busuk buah (antraknosa) yang disebabkan oleh *Colletotrichum* sp. dan penyakit bercak daun yang disebabkan oleh *Cercospora* sp. Persentase penyakit busuk buah pada tanaman cabai keriting sebesar 56,33% sedangkan persentase penyakit bercak daun sebesar 38,35%.

Kata Kunci : *Cabai keriting, Jamur penyebab penyakit, Persentase penyakit.*

SUMMARY

Curly read chili plant (*Capsicum annuum* L) is a vegetable plant which is used by people as herbs and spices in many Indonesian traditional food menus. Lamongan village, Kaligondang, Purbalingga Regent, is a region of curly chili plants production center with 5.053,451 Hectares of land large. Most of the people are farmers. They get difficulties in increasing the chili plants production due to pest and diseases.

This research aims to find out the diseases caused by fungi on curly chili plants, to discover the fungi that cause the disease, and to know the percentage of the disease caused by fungi on curly chili plants. The research is conducted using survey method. This method is employed to obtain the sample randomly in three different locations in Lamongan Village. The disease is identified by observing the signs and symptoms firstly. Secondly, the disease percentage is counted. Next, the fungi are isolated from the infected plant sample. Lastly, they are identified microscopically and tested using *Postulat Koch* test.

The result showed that there were two kinds of diseases on curly chili plants. They are fruit rot disease (the anthracnose) caused by *Colletotrichum* sp. and leaf spot disease caused by *Cercospora* sp. The fruit rot disease infects 56.33% of the total plants whereas the leaf spot disease infects 38.35% of the total plants.

Keywords: *Curly chili, Fungi that cause disease, Disease percentage*

